

Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode Tahun 2017 - 2021

Lailatul Mukaromah¹⁾, Diah Krisnaningsih^{2*)}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email korespondensi: diah.krisnaningsih@gmail.com

Abstract

One of the important components in Bank Central Asia Syariah is Earning and Non-Earning Assets. In these two components have an influential impact on profitability. The function of this component is channeling funds to the community. This study aims to determine how much influence productive and non-productive assets have on profitability at Bank Central Asia Syariah for the period 2017 – 2021, the research method used is quantitative methods and secondary data obtained from Bank Central Asia Syariah monthly reports. The results of this study state that productive assets and non-productive assets have a simultaneous but not significant effect on profitability. Because the profits from productive assets can still cover the losses incurred by non-productive assets

Keywords: *Earning Assets, Non-Earning Assets, Profitability*

Saran sitasi: Mukaromah, L., & Krisnaningsih, D. (2023). Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1251-1258. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8504>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8504>

1. PENDAHULUAN

Bank Central Asia Syariah merupakan suatu badan atau lembaga yang dalam aktifitas usahanya menggunakan syariat – syariat islam yang ada pada tahun 2009. Total aset yang dimiliki oleh Bank Central Asia Syariah sebesar Rp. 11 triliun. Kestabilan bank syariah dalam operasionalnya dapat dilihat melalui laporan keuangan. (Marimin & Romdhoni, 2017) Kondisi keuangan internal bank memperlihatkan kinerja dan kesehatan bank yang dapat dilihat dari neraca dan laporan keuangan serta rasio-rasio keuangan. Adanya pengaruh Aset produktif dan Aset non Produktif terhadap Profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah yang terjadi pada tahun 2017 – 2021 hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan pada Bank Central Asia Syariah. Hubungan antara aset dan profit tergambar pada rasio ROA. ROA memperlihatkan bagaimana aset bank syariah baik produktif dan non produktif mempengaruhi profitabilitas. Semakin tinggi nilai aset maka semakin mempengaruhi tingginya profitabilitas. Semakin tinggi ROA maka kemampuan aset dalam mempengaruhi profitabilitas

semakin tinggi pula sehingga kinerja bank semakin baik dalam meningkatkan profit. (Muflihini, 2019)

Aset yang memperoleh penghasilan merupakan aset produktif. (Mahmudah and Suprihadi 2020) instrumen dari Aset Produktif pada BCAS yaitu kredit atau pembiayaan, surat berharga, penempatan pada bank lain, penempatan pada bank indonesia dan reverse repo. (Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005). BCAS mengupayakan dalam pengembangan teknologinya dengan memberikan pelayanan pengiriman uang atau setoran sehingga tarik tunai dan debit di bisa dilakukan diseluruh ATM dengan menggunakan peralatan EDC (Electronic Data capture). Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Maghfiroh 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015 – 2018” memperlihatkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing berpengaruh terhadap Return On Asset. Jadi dengan nama lain peningkatan atau turunnya Kualitas Aktiva Produktif dan Non

Performing Financing akan mempunyai dampak pada kenaikan dan turunya ROA.

Aset non produktif merupakan aset pada bank yang mempunyai resiko yang tinggi seperti resiko kerugian. contohnya seperti gedung, inventaris, tanah dan rekening tunda dan rekening kantor. (Sari, Siregar, and Harahap 2020) instrumen dari Aset non Produktif pada BCAS yaitu giro pada bank indonesia, aset tetap, aset lain, pajak tanggungan, cadanagn kerugian penurunan nilai (CKPN) dan kas.

Profitabilitas bank sangat lah mempengaruhi kualitas aktiva produknya dikarenakan penghasilan yang utama berasal dari aktiva produktif. Apabila ROA pada suatu bank semakin besar, maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh oleh bank itu dan akan semakin baik kondisi bank dalam penggunaan asetnya. (Muliawati 2015) jadi Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau bank untuk menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk mengukur suatu tingkatan efisiensi dan profit yang dicapai oleh bank bank. (Komarudin 2018)

Suatu penilaian aktiva produktif dapat diarahkan untuk melakukan sebuah penilaian kondisi aset pada bank, serta akan melihat atau memantau dan meminimalisir adanya resiko gagal dalam melakukan pembayaran. Sineba Arli (2017) dan Jantarini (2010) menyimpulkan bahwa Tingginya suatu nilai kualitas aset produktif maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Apabila terjadi tingginya suatu nilai aset non produktif (kerugian) maka akan mempengaruhi

nilai negatif atau bisa terjadinya kerugian pada bank. Jadi apabila semakin tinggi resiko kerugian pada bank maka semakin buruk kualitas aset non produktifnya. Maka Aset produktif dan aset non produktif terhadap profitabilitas sangatlah mempengaruhi suatu nilai kondisi pada aset bank, jadi ROA (return on aset) ini sangat lah berpengaruh pada profitabilitas atau laba operasional bank. (Widhiati 2021)

Pada saat terjadinya Covid – 19 secara keseluruhan pada sektor ekonomi yang khususnya di negara indonesia, BCAS selalu mengupayakan untuk menjalankan fungsi untuk mendukung pemulihan ekonomi pada tahun 2020 upaya itu berupa untuk menjaga kualitas pembiayaan dan melakukan penyelamatan pembiayaan kepada nasabah yang berdampak pada pandemi covid – 19, kedua terapkan kebijakan cadangan turunan atau penurunan nilai atau dilakukan sebagai langkah antisipasi untuk menghadapi resiko atau kondisi yang terjadi, yang ketiga pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan cara pembiayaan secara konsisten, konsisten disini ialah dengan melakukan pelaksanaan fungsi pengolahan, pemasaran, fungsi pencairan dan adminitrasi, yang terakhir pastikan kecukupan kebijakan atau peraturan pembiayaan yang dilakukan secara berkala ataupun evaluasi. (BCA Syariah 2020) berikut merupakan pertumbuhan aset produktif dan non produktif terhadap profitabilitas pada BCAS tahun 2017 – 2021.

Tabel 1.

Pertumbuhan Aset Produktif , Aset non Produktif dan Profitabilitas pada BCAS tahun 2017 – 2021 (dalam miliaran rupiah)

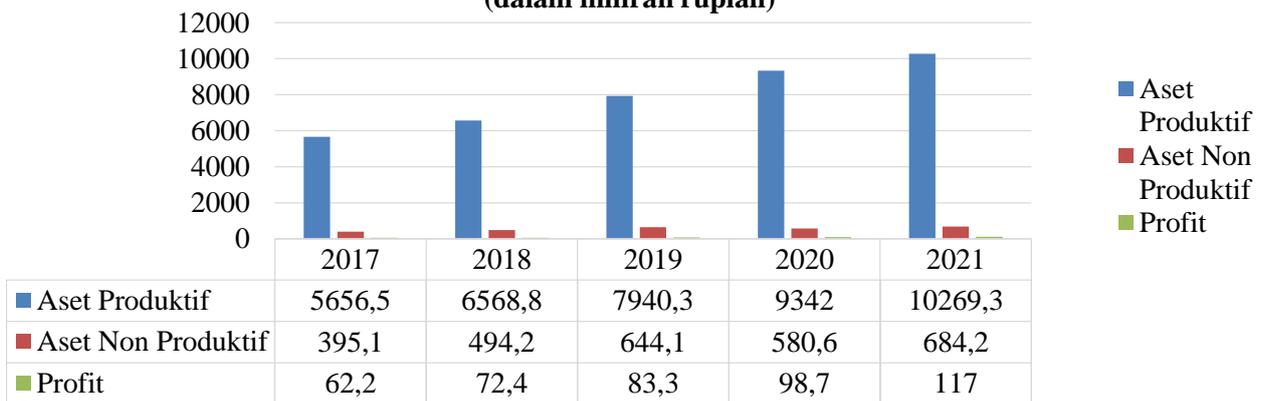
	2017	2018	2019	2020	2021
Aset Produktif	5.656,5	6.569.8	7.940, 3	9.342, 0	10.269, 3
Aset Non produktif	395,1	494,2	644, 1	580,6	684, 2
Profitabilitas	62, 2	72, 4	83, 3	98,7	117, 0

Sumber : www.bcasyariah.co.id

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total aset produktif dan profit mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun secara signifikan dari tahun 2017 hingga 2021. Begitu pula dengan aset non produktif

yang tumbuh dari 2017 hingga 2019 namun pada 2020 turun sebesar 9,9% dan naik kembali di tahun 2021 sebesar 17,8%.

Pertumbuhan Aset Produktif, Aset Non Produktif dan Profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah Periode Tahun 2017 - 2021 (dalam miliaran rupiah)



Gambar 1.

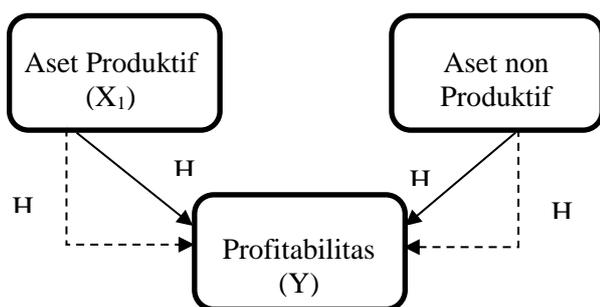
Pertumbuhan Aset Produktif, Aset non Produktif dan Profitabilitas Pada BCAS pada tahun 2017 – 2021 (dalam miliaran rupiah)

Sumber : www.bcasyariah.co.id

Aset produktif tahun 2018 meningkat sebesar 16% dan tumbuh dari tahun ke tahun. Tahun 2019 naik 20%, tahun 2020 naik 17,8%, dan tahun 2021 tumbuh sebesar 9,9%. Aset non produktif mengalami kenaikan tiap tahun dari tahun 2017 hingga 2019 yaitu sebesar 16% tahun 2018, kemudian naik 20%, kemudian pada tahun 2019 naik sebesar 23 %, namun tahun 2020 turun sebesar 9,9% dan naik kembali sebesar 17,8% ditahun 2021. Begitu pula dengan profit yang dilihat dari laba operasional mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga 2021. Meningkatnya hak milik bank atau pendapatan operasional pada tahun 2021, maka BCAS dapat memperoleh laba usaha yang tinggi dari pada tahun yang sebelumnya. Laba usaha pada tahun 2021 mencatat sekitar Rp. 117,0 tumbuh sekitar Rp. 18, 2 miliar ataupun 18, 5% dari tahun 2020 yang tumbuh sebesar 15 %.

Hipotesis

Kerangka berfikir dapat disimpulkan dalam model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.
Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berfikir ini terdapat Aset produktif (X₁), Aset non Produktif (X₂) dan profitabilitas (Y). Pada gambar tersebut berfikir dengan menjelaskan variabel urutan nya. Berikut merupakan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan hubungan antar tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah digunakan untuk merumuskan masalah penelitian yaitu :

- H₁ : Aset Produktif berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Bank Central Asia Syariah
- H₂ : Aset non produktif mempengaruhi terhadap profitabilitas Bank Central Asia Syariah
- H₃ : Aset produktif dan aset non produktif berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder yang diambil atau dikutip dari laporan keuangan Bulanan pada Bank Central Asia Syariah Periode 2017 – 2021 yang telah diaudit dan dipublikasikan secara umum, pada website www.bcasyariah.co.id. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik serta melakukan pengujian hipotesis tujuannya agar mendapatkan hasil atau gambaran secara menyeluruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Dalam teknik analisis pada penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS versi 22.

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah aset produktif dan aset non produktif pada Bank Central Asia Syariah, kemudian variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Data sampel yang diambil dari laporan bulanan Bank Central Asia Syariah pada periode tahun 2017 – 2021. Akses data di ambil pada laporan bulanan yang

ada pada website Bank Central Asia Syariah ialah www.bcasyariah.co.id variabel yang digunakan peneliti adalah Aset Produktif, Aset non Produktif dan Profitabilitas yang ada pada lima tahun di periode tahun 2017 – 2021. Berikut ini adalah penjelasan terkait dengan masing – masing variabel :

Aset Produktif

Berikut data aset produktif yang diambil dari laporan keuangan bulanan pada Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 :

Tabel 2

Aset Produktif laporan bulanan pada Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	3.445.636	4.186.277	4.589.676	6.236.855	7.932.211
Februari	3.426.208	3.996.330	4.888.203	6.535.545	7.913.603
Maret	3.719.082	2.367.448	5.111.104	6.508.951	7.858.225
April	3.581.746	4.308.685	4.515.594	6.555.973	7.878.880
Mei	3.411.609	4.419.255	4.987.534	6.620.317	7.954.536
Juni	3.562.575	4.701.515	5.310.877	6.881.765	8.398.939
Juli	3.600.923	4.668.981	5.228.244	6.925.332	8.733.431
Agustus	3.541.488	4.641.617	6.032.871	7.109.708	8.147.153
September	4.033.659	4.892.015	6.365.183	7.044.381	8.536.449
Oktober	3.851.816	4.646.616	6.477.024	6.750.324	8.858.170
November	4.063.813	4.794.732	6.441.818	7.287.014	8.919.833
Desember	4.306.582	5.127.487	6.627.792	8.168.871	9.234.146

Sumber : www.bcasyariah.co.id

Aset non Produktif

Berikut ialah data aset non produktif yang diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 :

Tabel 3

Aset non Produktif laporan bulanan pada Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	228.309	268.924	436.206	686.354	543.039
Februari	233.761	276.964	458.389	701.842	558.105
Maret	232.729	282.966	472.039	581.216	559.274
April	232.481	292.309	502.791	616.088	586.705
Mei	243.813	306.050	414.828	640.317	595.347
Juni	250.784	302.584	425.979	647.710	597.588
Juli	257.800	302.550	438.706	464.470	634.303
Agustus	259.474	305.666	481.324	660.406	678.638
September	256.829	300.579	486.063	657.943	693.716
Oktober	262.653	292.848	393.017	680.867	717.727
November	267.148	296.485	406.727	664.968	717.973
Desember	254.997	425.674	684.805	537.361	669.069

Sumber : www.bcasyariah.co.id

Profitabilitas

Berikut data Profitabilitas yang diambil dari laporan keuangan bulanan pada Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 :

Tabel 4

Profitabilitas bulanan bulanan pada Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	110.958	87.924	105.146	120.672	120.688
Februari	207.910	167.276	198.946	230.712	228.050
Maret	316.980	253.310	302.012	341.092	332.498
April	424.594	340.500	395.040	461.876	437.014
Mei	538.786	434.136	494.394	576.312	542.890
Juni	650.098	524.500	588.918	682.166	647.960
Juli	765.592	618.280	694.522	795.706	757.556
Agustus	875.676	716.746	804.562	908.490	869.590
September	985.360	804.242	916.298	1.012.866	983.342
Oktober	1.100.952	903.474	1.023.706	1.117.101	1.103.861
November	866.482	1.045.026	1.135.634	1.167.822	1.219.056
Desember	949.092	1.102.464	1.253.744	1.137.126	1.336.880

Sumber : www.bcasyariah.co.id

3.2. Pengujian Hipotesis

Uji Persial (Uji T)

Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel penjelas atau independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dapat dilihat dari nilai signifikan 0,05 untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh dari aset produktif dan non produktif.

Tabel 5

Hasil Uji Persial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	248942.137	147480.790		1.688	.097
X1	.123	.052	.620	2.375	.021
X2	-.645	.545	-.309	-1.184	.241

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil Output SPSS versi 22

Aset Produktif (X1) : 2.375 < 0,05

Aset non Produktif (X2) : 1.184 < 0,05

Produktif terhadap Profitabilitas di BCAS Periode 2017-2021.

Hasil dari Tabel 5 tersebut yaitu :

- a. Berdasarkan analisis variabel *Aset Produktif*, di dapatkan nilai t hitung (2,375) > t tabel (2,002) dan nilai sig (0,021) < 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan *Aset Produktif* terhadap *Profitabilitas* di BCAS Periode 2017-2021.
- b. Berdasarkan analisis variabel *Aset Non Produktif*, di dapatkan nilai t hitung (1,184) < t tabel (2,002) dan nilai sig (0,241) > 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan *Aset Non*

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Uji f atau uji koefisien regresi merupakan pengujian yang membantu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat Aset Produktif simultan atau bersama-sama. Kriteria keputusan untuk uji f sama dengan uji t, dimana dapat dinyatakan bahwa memiliki pengaruh yang simultan ketika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 sedangkan bila dibandingkan dari nilai f-hitung harus > f-tabel untuk menyatakan terjadinya pengaruh.

Tabel 6
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042309797308.848	2	521154898654.424	4.702	.013 ^b
	Residual	6317464974396.549	57	110832718849.062		
	Total	7359774771705.396	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : hasil Output SPSS versi 22

Berdasarkan analisis variabel Aset Produktif Dan Aset Non Produktif dengan SPSS 22, di dapatkan nilai f hitung (4,702) > f tabel (4,01) dan sig (0.013) < 0.05. Diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh variabel Aset Produktif Dan Aset Non Produktif Secara Simultan Atau Bersama-Sama Terhadap Profitabilitas pada BCAS Periode 2017-2021.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Untuk menguji kelayakan model, maka dapat menggunakan koefisien determinasi R². Koefisien determinasi membantu mengukur seberapa dekat model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R² yang kecil menjelaskan bahwa sangat terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Di sisi lain, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.112	332915.483

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : hasil Output SPSS versi 22

Berdasarkan output R square sebesar 0,142, sehingga bisa disimpulkan Kemampuan varibel Aset Produktif dan Aset Non Produktif dalam menerangkan variabel Profitabilitas adalah 14,2% sedangkan 86,8% di jelaskan oleh faktor lain.

3.3. Pembahasan

Pengaruh Aset Produktif Terhadap Profitabilitas pada BCAS

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai variabel Aset Produktif yaitu t hitung

(2,375) > t tabel (2,002) dan nilai sig (0,021) < 0,05 sedangkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi variable Aset Produktif positif yaitu b = 0,123 maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Aset Produktif terhadap Profitabilitas di BCAS Periode 2017-2021. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Aset Produktif sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan nilai Profitabilitas sebesar 0,123.

Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aset produktif terhadap profitabilitas. Hal tersebut terjadi karena kualitas aset produktif mampu memaksimalkan laba yang didapatkan bank serta penerimaan bunga atas aktivitas penyaluran dana ataupun pemberian kredit pada masyarakat dan pengusaha yang tinggi dikarenakan terdapat kelancaran pemberian kredit kepada masyarakat.

Pengaruh Aset Non Produktif Terhadap Profitabilitas pada BCAS

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai variabel Aset Produktif yaitu t hitung (1,184) < t tabel (2,002) dan nilai sig (0,241) > 0,05 sedangkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi variable Aset Produktif positif yaitu b = -0,645 maka disimpulkan terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan Aset Non Produktif terhadap Profitabilitas di BCAS Periode 2017-2021. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Aset Non Produktif sebesar 1 poin maka akan terjadi penurunan nilai Profitabilitas sebesar 0,645

Hasil penelitian menjelaskan Aset Non Produktif berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Aset Non Produktif merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola masalah pembiayaan yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio maka semakin buruk kualitas aset non produktif dari pembiayaan bank. Pembiayaan merupakan sector terbesar dalam

menyumbang pendapatan bank. Pembiayaan bermasalah yang tercemar dalam aset non produktif dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap Profitabilitas, artinya semakin besar aset non produktif semakin menurun profitabilitas.

Pengaruh Aset Produktif dan Aset Non Produktif Terhadap Profitabilitas pada BCAS

Hasil analisis dengan uji F simultan diperoleh nilai variabel Aset Produktif dan Aset Non Produktif yaitu nilai f hitung $(4,702) > f$ tabel $(4,01)$ dan sig $(0,013) < 0,05$ maka kesimpulan terdapat pengaruh variabel Aset Produktif dan Aset Non Produktif secara simultan atau bersama-sama terhadap Profitabilitas pada BCAS Periode 2017-2021. Hasil analisis uji koefisien determinasi menjelaskan kemampuan variabel Aset Produktif dan Aset Non Produktif dalam menerangkan variabel Profitabilitas adalah 14,2% sedangkan 86,8% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil penelitian menjelaskan aset produktif dan aset non produktif berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjelaskan keuntungan dari aset produktif masih bisa menutupi kerugian yang ditimbulkan oleh aset non produktif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan judul Pengaruh aset produktif dan aset non produktif terhadap profitabilitas pada BCAS periode 2017-2021 diperoleh kesimpulan bahwa Aset Produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas. Analisis variabel aset produktif, di dapatkan nilai t hitung $(2,375) > t$ tabel $(2,002)$ dan nilai sig $(0,021) < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan aset produktif terhadap profitabilitas di Bank BCAS Periode 2017-2021.

Aset Non Produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas Analisis variabel aset non produktif, di dapatkan nilai t hitung $(1,184) < t$ tabel $(2,002)$ dan nilai sig $(0,241) > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan aset non produktif terhadap profitabilitas di Bank BCAS Periode 2017-2021.

Aset Produktif dan aset non produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas Analisis variabel aset produktif dan aset non produktif di dapatkan nilai f hitung $(4,702) > f$ tabel $(4,01)$ dan sig $(0,013) < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel aset produktif

dan aset non produktif secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas pada Bank BCAS Periode 2017-2021.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dosen Pembimbing, Mitra, Mentor serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penulisan artikel dan ucapan terima kasih kepada pihak editor yang telah menelaah dan mereview penulisan artikel. Besar harapan kami untuk mendapatkan respon baik dari pihak editor Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam pada publikasi jurnal tersebut.

6. REFERENSI

- Jantarini, Dwi. (2010). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT Bank yang Go Public di Indonesia Periode 2007- 2009*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Muflihah, M. D. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i1.58>
- BCA Syariah. (2020). Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties Kesenambungan Tema. *Laporan Keuangan Tahunan*.
- Komarudin, Munir Nur. (2018). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Yang List Di Bursa Efek Indonesia). *Indonesian Journal of Strategic Management* 1 (2): 120–29. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v1i2.1386>.
- Maghfiroh, Lailatul. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015 - 2018, 1–94.
- Mahmudah, Rifatul, and Heru Suprihadi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Aset produktif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Kebijakan Ekonomi Makro Serta Monet.

- Muliawati, Sri. (2015). Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *4* 1: 1–11.
- Prastiwi, I. E., & Anik, A. (2020). The impact of credit diversification on credit risk and performance of Indonesian banks. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 013-021.
- Sari, Irna Meutia, Saparuddin Siregar, and Isnaini Harahap. (2020). Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Dalam Perbankan. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINSTEK)*, 499–503.
- Widhiati, Iksanti Nur. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4 (2): 200–208. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p200-208>.
- Purbaningsih, Rr. Yopy Palupi, The Effect of Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia, DOI: 10. 7763/IPEDR, V73.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Bab I Pasal 1 Ayat 3